

**KEBIJAKAN AUSTRALIA DALAM MENINGKATKAN
KERJA SAMA PERDAGANGAN DENGAN TIONGKOK
MELALUI ChAFTA**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ANDALAS

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

AFNI RAHMA SARI

1910851027



Pembimbing I : Dr. Apriwan, S.Sos, M.A

Pembimbing II : Silvi Cory, S.Pd, M.Si

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2023

ABSTRAK

Tiongkok merupakan mitra dagang utama yang dimiliki oleh Australia sejak tahun 2009, peningkatan arus perdagangan terus terjadi secara stabil dari tahun ke tahun. Pembentukan *China-Australia Free Trade Agreement* (ChAFTA) telah mempengaruhi peningkatan perdagangan Australia ke Tiongkok. Berbanding terbalik dengan hubungan perdagangannya, hubungan politik kedua negara ini cenderung diliputi masalah. Perbedaan sistem politik dan memburuknya hubungan Tiongkok dengan aliansi utama Australia yakni Amerika Serikat menjadi alasan buruknya hubungan Australia dengan Tiongkok. Penelitian bertujuan untuk menganalisis faktor Australia dalam meningkatkan kerja sama perdagangan dengan Tiongkok. Penelitian ini dianalisis menggunakan kerangka konsep *Domestic Sources of Foreign Policy* dari Chris Alden dan Amnon Aran. Konsep ini melihat bahwa terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi Kebijakan Luar Negeri suatu negara, yaitu kelompok kepentingan, opini publik, dan media. Metodologi yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Berdasarkan kerangka konsep yang digunakan, penulis menemukan bahwa dari tiga faktor yang digunakan, hanya dua faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan Australia dalam meningkatkan hubungan kerja sama perdagangan dengan Tiongkok. Faktor pertama adalah kehadiran kelompok kepentingan yang melalui beberapa upayanya, seperti melakukan mobilisasi Pemerintah Australia, kampanye terkait manfaat kerja sama perdagangan dengan Tiongkok, hingga melobi Pemerintah Australia untuk dapat meningkatkan hubungan perdagangan dengan Tiongkok. Faktor media di Australia menjadi faktor kedua dalam mempengaruhi pemerintah untuk meningkatkan kerja sama perdagangan dengan Tiongkok. Tingginya pemberitaan oleh media lokal di Australia telah mempengaruhi pemerintah dalam proses pembentukan kerja sama perdagangan dengan Tiongkok.

Kata kunci: Australia, Tiongkok, Kebijakan Luar Negeri, ChAFTA, Kelompok Kepentingan, Media, Opini Publik



ABSTRACT

China has been Australia's main trading partner since 2009, the increasing of trade has continued to occur steadily for years. In contrast to their trade relations, the political relations between the two countries tend to be filled with problems. The differences in the political system and Australia's closeness to the United States are the reasons for the poor political relations between Australia and China. The establishment of the China-Australia Free Trade Agreement (ChAFTA) free trade cooperation has affected the increase in Australian trade to China. This research is analyzed using the Domestic Sources of Foreign Policy concept framework from Chris Alden and Amnon Aran. This concept sees that there are three factors that can influence a country's foreign policy, namely interest groups, public opinion, and the media. The methodology used is a qualitative research method using a descriptive approach. Based on the conceptual framework used, the researcher found that of the three factors used, only two factors could influence Australia's policy in enhancing trade cooperation relations with China. The first factor is the presence of interest groups with through several efforts, such as mobilizing the Australian Government, campaigning regarding the benefits of trade cooperation with China, to lobbying the Australian Government to be able to improve trade relations with China. The media factor in Australia is the second factor in influencing the government to increase trade cooperation with China. The high coverage by local media in Australia has influenced the government in the process of establishing trade cooperation with China.

Keywords: *Australia, China, foreign policy, ChAFTA, interest groups, media, public opinion*

